

**TUGAS PERTEMUAN 3
PENDIDIKAN & KEWARGANEGARAAN**

**MATA KULIAH
DOSEN PENGAMPU
KELAS**

**: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
: SUHERMANTO, M.H
: A (SEMESTER 1) ILKOM**

Muhammad Ghifari
065123020



**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Pertanyaan :

Apa tujuan diajarkannya mata kuliah PKN bagi mahasiswa sesuai UU NO 20/2003 tentang Sistem pendidikan nasional?

Jawaban :

Tujuan diajarkannya mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) bagi mahasiswa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia adalah :

1. Membentuk Warga Negara yang Berkualitas

Mata kuliah PKN bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

2. Memahami Sistem Pemerintahan

Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami sistem pemerintahan, prinsip-prinsip demokrasi, hukum, dan nilai-nilai demokratis yang menjadi dasar negara.

3. Mendorong Kepedulian Sosial

PKN juga bertujuan untuk mendorong mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab sosial, kesadaran akan hak asasi manusia, serta kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan politik.

4. Mengembangkan Rasa Nasionalisme

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan rasa cinta dan nasionalisme terhadap negara Indonesia.

Pertanyaan :

Mengapa setiap warga negara mempunyai kewajiban untuk membela negara?

Jawaban :

Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk membela negara karena hal ini merupakan bagian integral dari konsep kewarganegaraan yang diterapkan di banyak negara, termasuk Indonesia. Beberapa alasan mengapa warga negara memiliki kewajiban untuk membela negara meliputi :

1. Keamanan dan Pertahanan Negara

Kewajiban membela negara adalah upaya untuk menjaga keamanan dan pertahanan negara dari ancaman dan potensi bahaya.

2. Pemeliharaan Kedamaian

Dengan memiliki angkatan bersenjata dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam pertahanan negara, warga negara berkontribusi untuk menjaga perdamaian dan stabilitas di tingkat nasional dan internasional.

3. Membantu Pemerintah

Pemerintah memerlukan dukungan dari warga negara dalam situasi-situasi darurat, bencana alam, atau konflik internal maupun eksternal. Kewajiban membela negara dapat mencakup partisipasi dalam kegiatan militer atau bantuan kemanusiaan.

Pertanyaan :

Apa saja menjadi indikator keberhasilan pembinaan bela negara?

Jawaban :

Indikator keberhasilan pembinaan bela negara dapat bervariasi, tergantung pada konteks dan tujuan program pembinaan tersebut. Beberapa indikator umum yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembinaan bela negara meliputi :

1. Kepatuhan hukum, yaitu tingkat kepatuhan warga negara terhadap hukum dan aturan terkait pertahanan dan keamanan negara.
2. Partisipasi dalam kegiatan bela negara, yaitu jumlah dan tingkat partisipasi warga negara dalam pelatihan militer, program sukarela, atau kegiatan bela negara lainnya.
3. Pemahaman dan kesadaran kewarganegaraan, yaitu tingkat pemahaman dan kesadaran warga negara tentang hak, kewajiban, dan nilai-nilai negara.
4. Kontribusi terhadap kesejahteraan negara, yaitu bagaimana partisipasi warga negara dalam kegiatan bela negara berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan negara.
5. Pemeliharaan kedamaian dan stabilitas, yaitu tingkat kontribusi warga negara dalam menjaga perdamaian dan stabilitas di tingkat nasional dan internasional
6. Kemampuan menghadapi krisis, yaitu kemampuan warga negara dalam menghadapi situasi darurat, bencana alam, atau ancaman terhadap negara.
7. Rasa nasionalisme, yaitu tingkat rasa nasionalisme dan cinta tanah air yang dimiliki oleh warga negara.